

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana upaya strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok dalam mendorong ekspor kendaraan listrik ke kawasan Uni Eropa pada periode 2020 hingga 2023. Fenomena meningkatkan ekspor EV asal Tiongkok ke Eropa menjadi relevan untuk dikaji dengan pendekatan teori neo-merkantilisme yang menekankan peran aktif negara dalam memperkuat kekuatan nasional melalui kebijakan industri dan perdagangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, dan data dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Tiongkok dalam meningkatkan ekspor kendaraan listrik ke Uni Eropa tidak terlepas dari campur tangan negara melalui kebijakan industri strategis seperti Dual Credit Policy, subsidi, insentif fiskal, serta penguasaan rantai pasok baterai dan teknologi produksi. Pemerintah Tiongkok juga secara aktif mendorong ekspansi global produsen dalam negeri melalui pendirian fasilitas produksi luar negeri, serta kemitraan strategis dengan perusahaan asing. Di sisi lain, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh permintaan yang meningkat di kawasan Uni Eropa seiring diterapkannya kebijakan European Green Deal dan Fit for 55 Package. Temuan ini menguatkan relevansi teori neo-merkantilisme dalam menjelaskan hubungan antara kebijakan domestik dan ekspansi ekonomi global, khususnya dalam sektor teknologi hijau.

**Kata kunci:** *Tiongkok, kendaraan listrik, ekspor, Uni Eropa, neo-merkantilisme*

## ABSTRACT

*This thesis aims to analyze how the strategic efforts made by the Chinese Government in encouraging electric vehicle exports to the European Union in the period 2020 to 2023. The phenomenon of increasing EV exports from China to Europe is relevant to be studied with a neo-mercantilism theory approach that emphasizes the active role of the state in strengthening national power through industrial and trade policies. This study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach, and data is collected through literature studies and analysis of official documents. The results of the study show that China's success in increasing electric vehicle exports to the European Union cannot be separated from state intervention through strategic industrial policies such as the Dual Credit Policy, subsidies, fiscal incentives, and mastery of the battery supply chain and production technology. The Chinese government also actively encourages the global expansion of domestic manufacturers through the establishment of overseas production facilities, as well as strategic partnerships with foreign companies. On the other hand, this success is also influenced by increasing demand in the European Union along with the implementation of the European Green Deal and Fit for 55 Package policies. These findings strengthen the relevance of neo-mercantilism theory in explaining the relationship between domestic policies and global economic expansion, especially in the green technology sector.*

**Keywords:** *China, electric vehicles, exports, European Union, neo-mercantilism*